



**KURIKULUM MATA
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
MANAJEMEN LOGISTIK
PENANGGULANGAN BENCANA**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PENANGGULANGAN BENCANA
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA**

2013



**KURIKULUM MATA
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
MANAJEMEN LOGISTIK
PENANGGULANGAN BENCANA**

2013

TIM PENYUSUN KURIKULUM MATA DIKLAT MANAJEMEN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA

1. Ir. Fatchul Hadi, Dipl. HE. (Sekretaris Utama, BNPB).
2. Ir. B. Wisnu Widjaja, M. Sc. (Pusdiklat PB, BNPB).
3. Sunardi, M.Sc (Kedepujian Bidang Logistik dan Peralatan, BNPB).
4. Ir. Siti Noerhayati, MM (Kedepujian Bidang Logistik dan Peralatan, BNPB).
5. Dra. Prasinta Dewi, M. A. P. (Kedepujian Bidang Logistik dan Peralatan, BNPB).
6. Drs. Pangarso Suryotomo (Pusdiklat PB, BNPB).
7. Drs. Hermana (Pusdiklat PB, BNPB).
8. R. Theodora Eva Y.A., A.Ks., M. Si(Han). (Pusdiklat PB, BNPB).
9. Arifin Muhammad (PMI Pusat).
10. Mujtahidin (PMI Pusat).
11. Tia Kurniawan (PMI Pusat).
12. Jajat Suarjat, S. Pd. (Pusdiklat PB, BNPB).
13. Roswanto, SE. (Pusdiklat PB, BNPB).
14. Sri Hastuti, S. Sos. (Pusdiklat PB, BNPB).
15. Apriyuanda Giyant Bayu Pradana, M.Sc. (Pusdiklat PB, BNPB).
16. Henrikus Adi Hernanto, S. S. (Pusdiklat PB, BNPB).
17. Satrio Nurhadi Wibowo, S. H. (Pusdiklat PB, BNPB).
18. Alam Maulana, S.Pd (Pusdiklat PB, BNPB).
19. Husin (Kementerian Sosial).
20. Ade Hermawan (Kementerian Sosial).
21. Charles Kumar (WFP)
22. Aljaer Satria Guci (Universitas Pertahanan)
23. Paulina Laurentina Diana, M.Si (Han) (Universitas Pertahanan)
24. Ika Syatrica, M.Si (Han) (Universitas Pertahanan)
25. Oki Bakti Firmansyah (Universitas Pertahanan)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan selesainya penyusunan buku kurikulum Diklat Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana. Pengelolaan logistik atau dikenal dengan sebutan siklus logistik yang terdiri dari Inventarisasi Kebutuhan; Pengadaan; Pergudangan; Pendistribusian; Pengangkutan; Penerimaan di tujuan; Pengahupasan serta Pertanggung Jawaban merupakan rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tujuan agar dukungan logistik dapat berjalan efektif dan efisien.

Agar pelaksanaan pengelolaan logistik dapat diselenggarakan secara profesional, transparan, dan akuntabel maka diperlukan penerapan manajemen logistik penanggulangan bencana oleh seluruh Manajemen pengemban tugas fungsi.

Buku kurikulum Diklat Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana ini dibuat untuk menjelaskan apa itu manajemen logistik penanggulangan bencana dan hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas- aktifitas utama manajemen logistik penanggulangan bencana. Dengan adanya buku kurikulum Diklat Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk pembaca dan bisa memberikan gambaran umum tentang Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana sehingga bisa diterapkan dalam mengelola manajemen logistik penanggulangan bencana nantinya. Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan dalam mewujudkan buku ini. Penyempurnaan maupun perubahan buku ini dimasa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan mengingat akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus.

Jakarta, November 2013

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan PB
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Ttd

Ir. B. Wisnu Widjaja, M.Sc

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kerangka Dasar Kurikulum	2
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
E. Pengertian	7
BAB II STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA	
A. Prinsip Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi	9
B. Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana	11
C. Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana	11
D. Metode Pendidikan dan Pelatihan	13
E. Evaluasi	13
BAB III PERSYARATAN UMUM DAN SILABUS KURIKULUM MANAJEMEN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA	
A. Persyaratan Umum	14
B. Silabus Kurikulum Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana	17
BAB IV PENUTUP	
Penutup	29
DAFTAR PUSTAKA	
Daftar Pustaka	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penanggulangan bencana merupakan tugas seluruh komponen masyarakat, baik dari pemerintah, lembaga usaha maupun masyarakat itu sendiri. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendasar mengenai upaya untuk menanggulangi bencana melalui tindakan sebelum, saat dan setelah terjadinya bencana, mengingat bahwa secara geografis dan geologis negara Indonesia tergolong wilayah yang rawan terhadap bencana. Sebagai wilayah kepulauan yang terdiri dari 17.583 pulau serta memiliki lebih dari 500 gunung berapi dan 128 diantaranya masih terbilang aktif sewaktu-waktu dapat meletus. Selain itu terdapat aktifitas pergerakan 3 lempengan, yakni Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik yang dapat memicu terjadinya bencana.

Pemerintah Indonesia sangat menyadari situasi dan kompleksitas masalah yang ditimbulkan oleh bencana sehingga atas dasar itu pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Meskipun di satu sisi payung hukum dianggap sudah lengkap, namun di sisi lain ternyata dihadapkan pada terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk menangani masalah bencana. Sehubungan dengan itu, pemerintah berupaya untuk melibatkan berbagai pihak dalam peningkatan kapasitas di bidang kebencanaan agar tersedia sumber daya manusia yang kompeten dalam penanganan masalah bencana.

Paradigma baru penanggulangan bencana menekankan pada kegiatan prabencana, namun penanganan saat tanggap darurat tidak bisa dikesampingkan karena kondisi kedaruratan dan kegentingan terjadi pada fase ini. Oleh karena itu seluruh komponen masyarakat juga harus memperoleh pemahaman dalam menangani situasi darurat, khususnya dalam hal penguasaan alat-alat penanggulangan bencana sehingga akan terampil dalam mengoperasikannya.

Peningkatan kapasitas SDM dibidang penanggulangan bencana tersebut diatas dapat dilakukan melalui diklat penanggulangan bencana. Guna mewujudkan diklat tersebut, Pusdiklat PB Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menganggap perlu untuk menyusun Kurikulum Diklat Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana .

Dalam rangka memberikan keluasan pengalaman kepada peserta diklat dalam arti banyak memberikan kesempatan belajar yang efektif, diperlukan program dan strategi pembelajaran yang tepat pula. Untuk itu diterapkan program kurikulum pendidikan dasar yang kuat, luas dan mendasar (broad based), serta penerapan mastery learning, learning by doing, maupun production based learning. Selain itu diterapkan pula strategi dan metode pembelajaran lainnya yang sesuai dan tepat.

Proses pembelajaran ini akan bermakna atau berhasil bila proses pembelajarannya dilaksanakan dengan jumlah waktu yang cukup, fasilitas yang memadai, serta dibimbing oleh fasilitator yang berkualitas dan profesional. Oleh karena itu, alokasi yang cukup, dan fasilitas yang memadai serta sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman serta fasilitator yang memenuhi kriteria merupakan suatu hal mutlak yang harus tersedia. Perlu definisi operasional bahwa logistik mencakup logistik dan peralatan juga.

B. KERANGKA DASAR KURIKULUM

1. Landasan Konseptual

Logistik penanggulangan bencana merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam kegiatan penanggulangan bencana. Hal ini disebabkan karena logistik penanggulangan bencana menyangkut kelangsungan hidup para pengungsi dan korban bencana. Menurut World Food Program (WFP), organisasi PBB sebagai global lead di bidang logistik kemanusiaan, fungsi dasar dari sebuah sistem logistik penanggulangan bencana adalah untuk melakukan operasi logistik dengan cepat dan tepat, dengan memastikan pengiriman kebutuhan

yang tepat, jumlah yang cukup, kualitas yang baik, waktu yang tepat, harga yang tepat, moda transportasi yang benar dan ditujukan pada penerima bantuan yang benar.

Di Indonesia, sistem manajemen logistik penanggulangan bencana telah dirumuskan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 tahun 2008 yaitu merupakan sistem yang menjelaskan tentang logistik penanggulangan bencana yang dibutuhkan untuk menanggulangi bencana pada masa prabencana, pada saat terjadi bencana dan pada pascabencana dengan faktor utama yang dapat mendukungnya adalah kemampuan infrastruktur, ketersediaan dan jumlah alat transportasi penanggulangan bencana, baik secara nasional, regional, lokal maupun setempat.

Menurut Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 tahun 2008, proses manajemen logistik penanggulangan bencana ini meliputi delapan tahapan terdiri dari Perencanaan/ Inventarisasi Kebutuhan, Pengadaan dan/atau Penerimaan, Pergudangan dan/atau Penyimpanan, Pendistribusian, Pengangkutan, Penerimaan di tujuan, Penghapusan dan Pertanggungjawaban. Delapan tahapan Manajemen logistik penanggulangan bencana tersebut dilaksanakan secara keseluruhan menjadi satu sistem terpadu.

Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai tahapan manajemen logistik penanggulangan bencana maupun berbagai materi pengetahuan logistik penanggulangan bencana yang lain perlu disusun sebuah diklat mengenai manajemen logistik penanggulangan bencana yang baik beserta perangkat pendukungnya sebagai acuan agar pelaksanaan kegiatan logistik penanggulangan bencana dapat berjalan secara cepat, tepat, terpadu dan akuntabel.

2. Landasan Empirik

Bencana yang silih berganti terjadi di Indonesia seperti gempa dan tsunami di Aceh, letusan Gunung Merapi, banjir, tanah longsor dan sebagainya telah mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerugian harta benda, kerusakan prasarana dan sarana vital, dan mengakibatkan masyarakat yang terkena bencana harus mengungsi ke tempat yang lebih aman.

Sebagai korban bencana, masyarakat yang berada dalam pengungsian berhak untuk mendapat pelayanan dan perlindungan berdasarkan standar pelayanan minimum mulai dari pencarian, penyelamatan, evakuasi, pertolongan darurat, pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana yang meliputi pangan, sandang, air bersih dan sanitasi, pelayanan kesehatan, dan penampungan/ hunian sementara.

Namun berdasarkan fakta di lapangan diketahui bahwa pada umumnya penanganan logistik penanggulangan bencana pada korban bencana masih kurang berjalan dengan baik dan efektif, seperti pada saat terjadi bencana gempa dan tsunami di Aceh hingga letusan Gunung Merapi, hal ini salah satunya disebabkan oleh semakin meningkatnya intensitas bencana sehingga menimbulkan banyak korban maupun pengungsi yang harus segera ditangani kebutuhan logistiknya, oleh karena itu untuk kedepannya dibutuhkan manajemen logistik penanggulangan bencana yang efektif.

Manajemen logistik penanggulangan bencana agar menjadi efektif memerlukan personil yang memiliki kemampuan handal untuk mengaplikasikan pengelolaan logistik penanggulangan bencana pada proses penanggulangan bencana. Peningkatan kapasitas personil dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan manajemen logistik dan peralatan Penanggulangan Bencana.

3. Landasan Yuridis

Pengelolaan logistik penanggulangan bencana di Indonesia memiliki peran yang sangat besar vital dalam keberhasilan penanggulangan bencana yang saat ini semakin meningkat intensitasnya. Oleh karena itu dalam pengelolaan logistik penanggulangan bencana tersebut BNPB dan BPBD sebagai lembaga koordinator penanggulangan bencana mempunyai beberapa kemudahan akses, sebagaimana dijelaskan pada Pasal 50 ayat 1 dan ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yang menyatakan bahwa :

- a. Dalam hal status keadaan darurat bencana ditetapkan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai kemudahan akses yang meliputi pengerahan sumber daya manusia; pengerahan peralatan; pengerahan logistik; imigrasi, cukai, dan karantina; perizinan; pengadaan barang/jasa; pengelolaan dan pertanggungjawaban uang dan/atau barang; penyelamatan; dan komando untuk memerintahkan sektor/lembaga.
- b. Ketentuan lebih lanjut mengenai kemudahan akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Kemudahan akses yang diberikan oleh Undang-Undang tersebut kepada BNPB dan BPBD diperkuat oleh Pasal 18 ayat 1, ayat 2 dan ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa;

- 1) Untuk kesiapsiagaan dalam penyediaan, penyimpanan serta penyaluran logistik penanggulangan bencana ke lokasi bencana, BNPB dan BPBD membangun sistem manajemen logistik PB.
- 2) Pembangunan sistem manajemen logistik penanggulangan bencana dilakukan untuk mengoptimalkan logistik penanggulangan bencana yang ada pada masing-masing instansi/lembaga dalam jejaring kerja BNPB.

- 3) Ketentuan lebih lanjut mengenai sistem manajemen logistik penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan Peraturan Kepala BNPB.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut maka perlu disusun sebuah sistem manajemen logistik penanggulangan bencana yang dijelaskan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pedoman Manajemen Logpal PB. Fungsi peraturan ini selain menjelaskan mengenai pentingnya sistem manajemen logpal PB, juga untuk menciptakan sistem manajemen logistik penanggulangan bencana yang terintegrasi, sinergis, handal dan berkelanjutan, serta tercapainya kompetensi, baik secara individu dan institusi.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Diklat Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana bertujuan untuk mempersiapkan dan menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam manajemen logistik penanggulangan bencana di tingkat Pusat dan Daerah.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang manajemen logistik penanggulangan bencana.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan manajemen logistik penanggulangan bencana.
- c. Mengembangkan sikap tanggap terhadap kebutuhan logistik penanggulangan bencana.
- d. Sebagai panduan dalam menyusun rencana pembelajaran dan materi ajar atau modul.

D. MANFAAT

1. **Manfaat untuk Peserta**
Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang manajemen logistik penanggulangan bencana sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien yang menumbuhkan daya saing peserta terhadap peningkatan kinerja.
2. **Manfaat untuk Lembaga**
Terpenuhinya sumber daya manusia yang profesional dibidang manajemen logistik penanggulangan bencana, sehingga produktifitas lembaga baik BNPB maupun BPBD meningkat dalam pencapaian tanggung jawab pemerintah dibidang kebencanaan.
3. **Manfaat untuk Penyelenggara**
Terselenggaranya proses pendidikan dan pelatihan manajemen logistik penanggulangan bencana yang terarah dan terencana.
4. **Manfaat untuk Masyarakat**
Terpenuhinya kebutuhan dasar minimal dan rasa aman bagi masyarakat pada saat terjadi bencana.

E. PENGERTIAN

1. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
2. **Manajemen** adalah ilmu dan seni dalam mengelola suatu kegiatan yang biasanya dalam kegiatan tersebut digunakan pendekatan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

3. Penyelenggaraan manajemen penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, serta kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.
4. Manajemen logistik adalah suatu proses perencanaan, implementasi, koordinasi dan pengawasan akan arus barang, penyimpanan, layanan dan informasi terkait untuk mengirimkan semua komoditas yang benar pada waktu yang tepat, tempat yang benar, jumlah yang benar, kualitas yang baik dan harga yang tepat.
5. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.
6. Kompetensi Dasar adalah tingkat kompetensi dan lingkup materi minimal yang harus dikuasai oleh peserta.
7. Silabus adalah perencanaan pembelajaran pendidikan dan diklat yang memuat kompetensi dasar, materi, metode pembelajaran, evaluasi dan media serta bahan ajar

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA

A. Prinsip Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi

Tolak ukur pengembangan kurikulum saat ini adalah kualitas atau mutu. Merujuk pada Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang antara lain menyebutkan bahwa: (1) Profesi adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui masyarakat; (2) kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan dan menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang diklat kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor termasuk sektor penanggulangan bencana; (3) KKNi terdiri atas 9 jenjang kualifikasi dengan pengertian jenjang 1 adalah jenjang terendah dan jenjang 9 adalah jenjang tertinggi; (4) Jenjang kualifikasi KKNi tersebut secara detil dirinci sebagai berikut: jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan sebagai jabatan operator atau jenjang/tingkat dasar dalam penanggulangan bencana; jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan pada jabatan teknisi atau analis, atau jenjang/tingkat menengah pada pelaku penanggulangan bencana dan jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikelompokkan pada jabatan ahli, atau jenjang/tingkat lanjut pada pelaku penanggulangan bencana, dan lulusan jenjang 9 ini, sudah berhak menjadi fasilitator untuk profesi yang sama.

Pada jenjang 9 ini diharapkan pelaku sudah melakukan inovasi atau rekayasa pada bidang profesinya. Hal ini akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas diklat yang akan diampunya bila yang bersangkutan meningkat menjadi fasilitator, sekaligus membantu

pelaku penanggulangan bencana menjadi lebih profesional. Namun demikian, ada beberapa profesi yang hanya bisa dilakukan sampai tingkat menengah saja, oleh karena itu, untuk beberapa bidang/profesi tersebut, meskipun termasuk dalam jenjang menengah, namun sudah memungkinkan untuk menjadi fasilitator pada bidang/profesi dimaksud.

Untuk meyakinkan bahwa setiap pelaku penanggulangan bencana akan mencapai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan maka kurikulum yang dikembangkan harus mendukung pencapaian kompetensi dalam lingkup kompetensi profesional, sosial dan kepribadian yang menghasilkan “insan pelaku penanggulangan bencana yang tanggap, tangguh dan tangkas”. Sedangkan untuk menjadi fasilitator, pelaku masih perlu dibekali lagi dengan kompetensi pedagogik. Secara teknis, pengembangan kurikulum tentu harus diarahkan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan dengan analisis cermat sesuai dengan kompetensi dari masing-masing dimensinya.

Ciri-ciri rancangan Kurikulum Berbasis Kompetensi:

1. Menyatakan secara jelas rincian kompetensi peserta diklat sebagai keluaran proses pembelajaran
2. Materi ajar dan proses pembelajaran serta cara penilaian didisain dengan orientasi pada pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan untuk profesi tersebut.
3. Lebih mensinergikan dan mengintegrasikan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.
4. Proses penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif secara prosedural atas dasar pemahaman penerapan, analisis, dan evaluasi yang benar.
5. Disusun oleh penyelenggara diklat dan pihak-pihak berkepentingan terhadap jaminan mutu kompetensi pelaku.
6. Menyediakan peta pikiran yang jelas dalam hal proses pembelajaran mutu.

B. Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana

Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dapat dilakukan melalui pendidikan dan diklat. Pusat Pendidikan dan Latihan Penanggulangan Bencana BNPB merupakan salah satu unit yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia bagi pelaku penanggulangan bencana. Dengan demikian memiliki peranan yang sentral dalam mendukung kemampuan daya saing bagi staf kementerian dan Lembaga pelaku penanggulangan bencana.

Program-program diklat yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi SDM (*Competency Based Training*) membutuhkan struktur kurikulum dan silabus yang berbasis kompetensi yang sering diistilahkan dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) atau *Competency Based Curriculum*.

Pendidikan dan pelatihan manajemen logistik Penanggulangan Bencana merupakan salah satu pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi para personil BNPB dan BPBD provinsi maupun kabupaten/kota dalam melaksanakan kegiatan teknis penanganan bencana di lapangan serta pengoperasian peralatan pendukungnya. Untuk itu disusun kurikulum pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi yang didasarkan atas unit-unit kompetensi yang dapat menghantarkan peserta diklat mencapai kompetensi profesional, dan diaplikasikan dalam perilaku kerja.

C. Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana

Struktur kurikulum pendidikan dan diklat Manajemen Logistik penanggulangan bencana adalah sebagai berikut:

No	Materi	Waktu (JPL)		
		Dasar	Menengah	Lanjutan
A.	Materi Dasar (Wajib)*			
	1. Konsepsi Bencana	1	1	1
	2. Karakteristik Bencana	1	1	1
	3. Prinsip Dasar Penanggulangan Bencana	1	1	1
	4. Sistem Nasional Penanggulangan Bencana	1	1	1
B.	Materi Pokok Logistik			
	1. Manajemen Logistik Bencana	4	6	4
	2. Perencanaan	2	4	4
	3. Pengadaan	2	6	2
	4. Pergudangan	8	8	8
	5. Pendistribusian, Pengangkutan & Penerimaan	6	4	4
	6. Penghapusan & Pertanggungjawaban	4	4	4
	Jumlah Keseluruhan :	30	36	30

Keterangan :

- Kurikulum Manajemen Logistik penanggulangan bencana diselenggarakan dalam waktu minimal 40 jam pembelajaran atau seluruhnya 1.800 menit (1 jam diklat adalah 45 menit). Alokasi waktu penyelenggaraan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penyelenggaraan.
- Materi Dasar adalah materi yang wajib dikuasai oleh peserta diklat untuk semua jenis diklat penanggulangan bencana
- Peserta diklat manajemen logistik PB yang belum pernah memperoleh materi dasar, maka pada saat mengikuti diklat ini harus diberikan materi dasar dengan cara mengintegrasikan pada saat mengikuti diklat tersebut.

D. Metode Pendidikan dan Pelatihan

Penyampaian materi ini dapat dilakukan dengan metode interaktif dan eksploratif. Penyampaian materi dilakukan dengan metode:

1. Paparan;
2. Praktek lapangan;
3. Studi kasus;
4. Simulasi;
5. Diskusi;
6. Ilustrasi.

E. Evaluasi

Evaluasi dibagi dalam tiga sasaran yaitu; peserta diklat, panitia penyelenggara dan tenaga pengajar, yang meliputi:

- a. Evaluasi hasil belajar:
 - 1) Test tertulis
 - a) pre test
 - b) post test
 - c) ujian nasional
 - 2) Observasi
 - a) Sikap (disiplin, tanggung jawab, komitmen, partisipasi, kerjasama, komunikasi, inisiatif)
 - b) Keterampilan (membuat disain, model, ilustrasi, komunikasi)
 - 3) Rubrik penilaian :
 - a) Kriteria ketercapaian indikator
 - b) Penentuan skor
- b. Evaluasi penyelenggaraan
 - 1) Fasilitas pengajaran
 - 2) Tenaga pengajar
 - 3) Materi ajar
 - 4) Metode pembelajaran
- c. Evaluasi pasca penyelenggaraan, melalui penelusuran hasil (outcome) diklat di lingkup kerja.

BAB III
PERENCANAAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
MANAJEMEN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA

A. PERSYARATAN UMUM

1. Sasaran

Sasaran kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana adalah sumber daya manusia yang bekerja dibidang logistik penanggulangan bencana. Calon peserta pelatihan sn pendidiks n manajemen logistik penanggulangan bencana dapat berasal dari:

a. Instansi/Lembaga Pemerintah

Peserta pendidikan dan pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana berasal dari instansi/lembaga ditingkat Pusat dan Pemerintah Daerah yang mempunyai tanggungjawab menangani bencana.

b. Masyarakat

Peserta pendidikan dan pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana berasal dari organisasi sosial/ yayasan/lembaga pendidikan/ lembaga swadaya masyarakat dan pihak lain yang terkait dengan kebencanaan.

c. Dunia Usaha

Peserta pendidikan dan pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana berasal dari organisasi/ perusahaan/ sektor swasta dan pihak lain yang terkait dengan kebencanaan.

2. Karakteristik Calon Peserta Pendidikan dan Pelatihan

Calon peserta yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan Manajemen Logistik Penanggulangan Bencana :

- a. Memiliki pengetahuan dasar-dasar kegiatan manajemen penanggulangan bencana.
- b. Memiliki motivasi belajar dan komitmen untuk meningkatkan kompetensinya dibidang manajemen logistik penanggulangan bencana.
- c. Diusulkan oleh pimpinan organisasi sosial/yayasan/lembaga swadaya masyarakat/sector swasta.
- d. Diutamakan bekerja dibidang yang berkaitan dengan kebencanaan.

Kriteria umum calon peserta pendidikan dan pelatihan manajemen logistik penanggulangan bencana :

Tingkatan	Kriteria
Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal staf operasional logistik 2. Pendidikan minimal SMA/ sederajat 3. Usia maksimal 40 tahun 4. Cakap dan cepat tanggap
Menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah mengikuti diklat tingkat dasar 2. Pendidikan minimal DIII 3. Usia maksimal 50 tahun 4. Cakap dan cepat tanggap
Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah mengikuti diklat tingkat menengah 2. Pendidikan minimal S1 3. Usia maksimal 50 tahun 4. Cakap dan cepat tanggap

Hal-hal yang belum diatur akan ditentukan kemudian. Disamakan dengan brevet kompetensi*).

3. Karakteristik Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar terdiri dari unsur pakar, praktisi, akademisi dan tenaga lainnya yang ditunjuk sesuai dengan kebutuhan yang memiliki keahlian dan atau berpengalaman dibidang kebencanaan.

Adapun kriteria Tenaga Pengajar adalah sebagai berikut:

- a. Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk pelatih (Training of Trainer) di bidang penanggulangan bencana;
- b. Memiliki pengalaman dan keahlian mengajar dibidang kebencanaan;

c. Minimal pendidikan minimal S1, atau sederajat.

4. Karakteristik Penyelenggara

Penyelenggara adalah instansi/lembaga/organisasi sosial/yayasan/lembaga swadaya masyarakat/sector swasta dan pihak lain yang terkait yang mempunyai tugas, kewajiban dan kewenangan dalam penanggulangan bencana.

Lihat aturan PP 21 tahun 2008 pasal 14 ayat a,b,c dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 pasal 35 huruf G, Peraturan Kepala BNPB Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana.

5. Kelengkapan Pendidikan dan Pelatihan

Untuk menunjang terselenggaranya proses pendidikan dan pelatihan tentang manajemen logistik PB maka diperlukan media pembelajaran antara lain:

1. Bahan ajar berupa modul

Untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan diperlukan modul sebagai bahan untuk pelatih dan peserta dalam 1 (satu) dokumen yang disebut sebagai modul pendidikan dan pelatihan. Modul diklat memuat langkah-langkah dalam proses pendidikan dan pelatihan, bahan bacaan, lembar kerja bagi peserta, dan powerpoint yang dipaparkan selama proses pendidikan dan pelatihan. Bahan bacaan bagi peserta terdapat di bagian lampiran dari modul pendidikan dan pelatihan dan diberikan kepada peserta pada saat proses pendidikan dan pelatihan.

2. Ruang gudang dan perlengkapannya dengan jumlah yang memadai

3. Alat peraga, carta, dan sarana pendukung lainnya (LCD projector, kertas plano, dll).

B. SILABUS KURIKULUM MATA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA

No	Jenjang Diklat	Kompetensi	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
1	Pelatihan Dasar	Memahami & mengimplementasikan konsepsi, strategi dan kebijakan, prinsip dan mekanisme manajemen logistik & peralatan	<p>Peserta Mampu:</p> <p>1.1. Menjelaskan konsep manajemen Logistik & Peralatan</p> <p>1.2. Menjelaskan tentang strategi dan kebijakan Logistik & Peralatan</p> <p>1.3. Menjelaskan prinsip-prinsip Logistik & Peralatan</p> <p>1.4. Menjelaskan mekanisme Logistik & Peralatan</p>	<p>A. Pengantar Manajemen Logistik & Peralatan</p> <p>1. Konsepsi</p> <p>2. Strategi dan Kebijakan</p> <p>3. Prinsip-prinsip</p> <p>4. Mekanisme</p>	Presentasi, tanya jawab	4 JPL	Tugas resume	Buku referensi, hand out, video, foto
2		Memahami & mengimplementasikan perencanaan Logistik & Peralatan	<p>Peserta Mampu:</p> <p>2.1. Menjelaskan proses perencanaan</p>	<p>B. Pengantar Perencanaan</p> <p>1. Inventarisasi</p> <p>2. Analisis dan Evaluasi</p>	Presentasi, tanya jawab	2 JPL	Tugas resume	Buku referensi, hand out, video, foto, form inventarisasi, analisa dan evaluasi

3		Memahami & mengimplementasikan mekanisme pengadaan Logistik & Peralatan	Peserta Mampu: 3.1. Menjelaskan jenis pengadaan Logistik & Peralatan 3.2. Menjelaskan prosedur dan peraturan perundangan-undangan pengadaan Logistik & Peralatan	C. Pengantar Pengadaan 1. Jenis pengadaan a. Pelelangan b. Penunjukan Langsung 2. Prosedur dan Peraturan perundang-undangan	Simulasi, peragaan sederhana, bermain peran	2 JPL	Tugas resume, presentasi	Buku referensi, hand out, buku peraturan perundang-undangan, video, foto, form
4		Memahami & mengimplementasikan sistem pergudangan	Peserta mampu: 4.1. Menjelaskan konsep dan standard pergudangan 4.2. Menjelaskan proses dan siklus aktifitas pergudangan	D. Pengantar Sistem Pergudangan 1. Pengetahuan Pergudangan a. Jenis-jenis gudang b. Kriteria gudang c. Prasyarat gudang d. Struktur standar pergudangan <input type="checkbox"/> Organigram/ Struktur organisasi gudang <input type="checkbox"/> Tata letak gudang <input type="checkbox"/> Penumpukan e. Perlengkapan pergudangan 2. Penerimaan di gudang	persentasi, tanya jawab, peragaan sederhana, bermain peran, praktek lapangan	8 JPL	Tugas resume, pengisian form, penilaian kinerja, penilaian praktek lapangan	Buku referensi, hand out, video, foto, form pergudangan, alat peraga

				<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur penerimaan b. Teknik penerimaan 				
				<ul style="list-style-type: none"> 3. Penyimpanan di gudang <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur penyimpanan b. Teknik penyimpanan 				
				<ul style="list-style-type: none"> 4. Pemeliharaan di gudang <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pemeliharaan b. Teknik Pemeliharaan 				
				<ul style="list-style-type: none"> 5. Pengeluaran dari gudang <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pengeluaran b. Teknik Pengeluaran 				
				<ul style="list-style-type: none"> 6. Pengendalian pergudangan <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pengendalian 				
				<ul style="list-style-type: none"> 7. Pertanggung-jawaban pergudangan 				

5		Memahami & mengimplementasikan mekanisme pendistribusian, Pengangkutan & Penerimaan	<p>Peserta Mampu:</p> <p>5.1. Menjelaskan sistem Pendistribusian</p> <p>5.2. Menjelaskan sistem Pengangkutan</p> <p>5.3. Menjelaskan sistem Penerimaan</p>	<p>E. Pengantar Pendistribusian</p> <p>1. Pendistribusian</p> <p>a. Dasar distribusi</p> <p>b. Mekanisme distribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Langsung: Pengiriman Pengambilan <input type="checkbox"/> Tidak langsung Pihak ketiga <p>c. Prosedur</p> <p>2. Pengangkutan</p> <p>a. Moda Transportasi (darat, laut, udara)</p> <p>b. Perhitungan Volume dan Berat</p> <p>3. Penerimaan</p>	Peragaan sederhana, bermain peran, presentasi	6 JPL	Pengisian form/checklist, rancangan peta	Form pendistribusian, modul, foto, video, peraturan perundangan, flipchart, peta, metacard, alat tulis
6		Memahami & mengimplementasikan mekanisme Penghapusan & Pertanggungjawaban	<p>Peserta Mampu:</p> <p>6.1. Menjelaskan sistem pertanggungjawaban</p> <p>6.2. Menjelaskan sistem pertanggungjawaban</p>	<p>F. Pengantar Penghapusan & Pertanggungjawaban</p> <p>1. Penghapusan</p> <p>2. Pertanggungjawaban</p> <p>3. Pelaporan</p>	Peragaan sederhana, bermain peran, presentasi	4 JPL	Draft Laporan, rancangan penghapusan	Form administrasi pertanggungjawaban, modul, peraturan penghapusan, flipchart, alat tulis

No	Jenjang Diklat	Kompetensi	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
1	Pelatihan Menengah	Memahami & mengimplementasikan konsepsi, strategi dan kebijakan, prinsip dan mekanisme manajemen Logistik & Peralatan	Peserta Mampu: 1.1. Menerapkan konsep manajemen Logistik & Peralatan 1.2. Menerapkan tentang strategi dan kebijakan Logistik & Peralatan 1.3. Menerapkan prinsip-prinsip Logistik & Peralatan 1.4. Menerapkan mekanisme Logistik & Peralatan	A. Manajemen Logistik & Peralatan 1. Konsepsi 2. Strategi dan Kebijakan 3. Prinsip-prinsip 4. Mekanisme	Studi kasus, FGD, simulasi, presentasi	6 JPL	Hasil analisis kebijakan, Tugas presentasi	Buku referensi, hand out, video, foto
2		Memahami & mengimplementasikan perencanaan Logistik & Peralatan	Peserta Mampu: 2.1 Menyusun perencanaan manajemen Logistik & Peralatan	B. Perencanaan 1. Inventarisasi 2. Analisis dan Evaluasi	Praktek menyusun perencanaan, presentasi	4 JPL	Tugas Penyusunan Perencanaan	Data perencanaan, data inventarisasi kebutuhan, Buku referensi, hand out, video, foto, form inventarisasi

3		Memahami & mengimplementasikan mekanisme pengadaan Logistik & Peralatan	Peserta Mampu: 3.1 Melaksanakan pengadaan sesuai dengan prosedur dan perundang-undangan yang berlaku	C. Pengadaan 1. Jenis pengadaan a. Pelelangan b. Penunjukan Langsung 2. Prosedur dan Peraturan perundang-undangan	Presentasi, studi kasus	6 JPL	Tugas resume, rekomendasi, kinerja	Data, peraturan perundang-undangan
4		Memahami & mengimplementasikan Sistem pergudangan	Peserta Mampu: 4.1. Menerapkan standar pergudangan 4.2. Mendemonstrasikan proses dan siklus aktifitas pergudangan	D. Sistem Pergudangan 1. Pengetahuan Pergudangan a. Jenis-jenis gudang b. Kriteria gudang c. Prasyarat gudang d. Struktur standar pergudangan <ul style="list-style-type: none"> □ Organigram/ Struktur organisasi gudang □ Tata letak gudang □ Penumpukan e. Perlengkapan pergudangan 2. Penerimaan di gudang a. Prosedur penerimaan b. Teknik penerimaan 3. Penyimpanan di gudang	Simulasi, presentasi, studi kasus, praktek lapangan	8 JPL	Tugas resume, rekomendasi, kinerja	Buku referensi, hand out, video, foto, form pergudangan, alat peraga

				<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur penyimpanan b. Teknik penyimpanan 				
				<ul style="list-style-type: none"> 4. Pemeliharaan di gudang <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pemeliharaan b. Teknik Pemeliharaan 				
				<ul style="list-style-type: none"> 5. Pengeluaran dari gudang <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pengeluaran b. Teknik Pengeluaran 				
				<ul style="list-style-type: none"> 6. Pengendalian pergudangan <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pengendalian 				
				<ul style="list-style-type: none"> 7. Pertanggung-jawaban Pergudangan 				

5		Memahami & mengimplementasikan mekanisme pendistribusian, Pengangkutan & Penerimaan	Peserta Mampu: 5.1. menerapkan sistem pendistribusian 5.2. menerapkan sistem Pengangkutan 5.3. menerapkan sistem Penerimaan	E. Pendistribusian 1. Pendistribusian a. Dasar distribusi b. Mekanisme distribusi □ Langsung Pengiriman Pengambilan □ Tidak langsung Pihak ketiga c. Prosedur 2. Pengangkutan a. Moda Transportasi (darat, laut, udara) b. Perhitungan Volume dan Berat 3. Penerimaan	Presentasi, studi kasus, praktek lapangan	4 JPL	Tugas resume, rekomendasi, kinerja	Buku referensi, hand out, video, foto, form distribusi, alat peraga
6		Memahami & mengimplementasikan mekanisme Penghapusan & Pertanggungjawaban	Peserta Mampu: 6.1. melaksanakan sistem Penghapusan 6.2. melaksanakan sistem pertanggungjawaban	F. Pengantar Penghapusan & Pertanggungjawaban 1. Penghapusan 2. Pertanggungjawaban 3. Pelaporan	Presentasi, studi kasus,	4 JPL	Draft Laporan, rancangan penghapusan	Form administrasi pertanggungjawaban, modul, peraturan penghapusan, flipchart, alat tulis

No	Jenjang Diklat	Kompetensi	Indikator	Lingkup Materi	Metode Pembelajaran	Waktu	Evaluasi	Sumber, Bahan dan Alat
1	Pelatihan Lanjut	Memahami & mengimplementasikan konsepsi, strategi dan kebijakan, prinsip dan mekanisme manajemen Logistik & Peralatan	<p>Peserta Mampu:</p> <p>1.1. Merancang atau mengembangkan konsep manajemen Logistik & Peralatan</p> <p>1.2. Merancang atau mengembangkan tentang strategi dan kebijakan Logistik & Peralatan</p> <p>1.3. Mengambil keputusan sesuai situasi dan kondisi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Logistik & Peralatan</p> <p>1.4. Mengambil keputusan sesuai situasi dan kondisi tanpa mengabaikan mekanisme Logistik & Peralatan</p>	<p>A. Manajemen Logistik & Peralatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsepsi 2. Strategi dan Kebijakan 3. Prinsip-prinsip 4. Mekanisme 	Studi kasus, Analisis, simulasi pengambilan keputusan	4 JPL	Hasil analisis, Rancangan keputusan perbaikan manajemen logistik	Handout, referensi peraturan perundang-undangan, foto, video

2		Memahami & mengimplementasikan perencanaan manajemen Logistik & Peralatan	Peserta Mampu: 2.1 melakukan analisis dan evaluasi perencanaan	B. Perencanaan 1. Inventarisasi 2. Analisis dan Evaluasi	Analisis, studi kasus, presentasi	4 JPL	Tugas Penyusunan Perencanaan, rekomendasi penyempurnaan perencanaan yang sudah ada	Data perencanaan, data inventarisasi kebutuhan, Buku referensi, hand out, video, foto, form inventarisasi
3		Memahami & mengimplementasikan mekanisme pengadaan Logistik & Peralatan	Peserta Mampu: 1. menentukan jenis pengadaan yang sesuai dengan kondisi 2. Memberikan arahan tentang prosedur pengadaan Logistik & Peralatan	C. Pengadaan 1. Jenis pengadaan a. Pelelangan b. Penunjukan Langsung 2. Prosedur dan Peraturan perundang-undangan	Simulasi, presentasi, studi kasus	2 JPL	Tugas resume, rekomendasi, kinerja	Data, peraturan perundang-undangan
4		Memahami & mengimplementasikan Sistem pergudangan	Peserta Mampu: 1. mengevaluasi penerapan standar pergudangan 2. merancang dan mengembangkan pergudangan sesuai kebutuhan 3. Mengevaluasi proses dan siklus aktifitas pergudangan	D. Sistem Pergudangan 1. Pengetahuan Pergudangan a. Jenis - jenis gudang b. Kriteria gudang c. Prasyarat gudang d. Struktur standar a. pergudangan - Organigram / Struktur organisasi gudang	Simulasi, presentasi, studi kasus, praktek lapangan	8 JPL	Tugas resume, rekomendasi, kinerja, lay out gudang	Buku referensi, hand out, video, foto, form pergudangan, alat peraga

			<p>4. Merekomendasikan penyempurnaan proses dan siklus aktifitas pergudangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tata letak gudang - Penumpukan f. Perlengkapan pergudangan <ol style="list-style-type: none"> 2. Penerimaan di gudang <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur penerimaan b. Teknik penerimaan 3. Penyimpanan di gudang <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur penyimpanan b. Teknik penyimpanan 4. Pemeliharaan di gudang <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pemeliharaan b. Teknik Pemeliharaan 5. Pengeluaran dari gudang <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur Pengeluaran b. Teknik Pengeluaran 6. Pengendalian pergudangan (Prosedur Pengendalian) 7. Pertanggung jawaban pergudangan 				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

5		Memahami & mengimplementasikan mekanisme pendistribusian, Pengangkutan & Penerimaan	Peserta Mampu: 5.1. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem pendistribusian 5.2. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem Pengangkutan 5.3. Mengevaluasi dan mengembangkan sistem Penerimaan	E. Pendistribusian 1. Pendistribusian a. Dasar distribusi b. Mekanisme distribusi <input type="checkbox"/> Langsung Pengiriman Pengambilan <input type="checkbox"/> Tidak langsung Pihak ketiga c. Prosedur 2. Pengangkutan a. Moda Transportasi (darat, laut, udara) b. Perhitungan Volume dan Berat 3. Penerimaan	Simulasi, presentasi, studi kasus	4 JPL	Tugas resume, evaluasi dan rekomendasi	Buku referensi, hand out, video, foto, form distribusi, alat peraga
6		Memahami & mengimplementasikan mekanisme Penghapusan & Pertanggungjawaban	Peserta Mampu: 6.1. Mengevaluasi hasil Penghapusan 6.2. Mengevaluasi hasil sistem pertanggung jawaban	F. Pengantar Penghapusan & Pertanggungjawaban 1. Penghapusan 2. Pertanggungjawaban 3. Pelaporan	Presentasi, studi kasus, simulasi	4 JPL	Analisis Laporan, pertanggungjawaban, analisis laporan penghapusan	Form administrasi pertanggungjawaban, modul, peraturan penghapusan, flipchart, alat tulis

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum pendidikan dan pelatihan manajemen logistik penanggulangan bencana ini merupakan acuan bagi semua pihak (instansi/lembaga/organisasi sosial/yayasan/lembaga swadaya masyarakat/ sektor swasta dan pihak lain yang terkait) dalam melaksanakan diklat penanggulangan bencana.

Buku ini sebagai panduan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan manajemen logistik penanggulangan bencana secara umum, untuk dapat memahami isi/makna buku ini secara baik/benar diperlukan pendalaman dan dikembangkan sesuai kebutuhan penyelenggara pendidikan dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, Huselid and Ulrich, 2001. The HR Scorecard: Linking People, Strategy, and Performance.
- Carter, Nick. 1992. Disaster Management. Asian Development Bank. Manila. Philippines.
- Dumadi. 2009. Prinsip Dasar Manajemen Bencana. Visi Bangun Persada Indonesia. Semarang
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
- Perpres Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja BPBD.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 tahun 2008 tentang Pedoman Tatacara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BNPB
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Diklat Penanggulangan Bencana.

- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pedoman Komando Tanggap Darurat.
- Spencer, Lyle M and Spencer, Signe M.,1993. *Competence At Work, Models for Superior Performance*, New York, John Wiley & Son.
- Tjutju Yuniarsih,.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Alfabeta
- Walker, J. David, 2001. *WFP Warehouse Management*. Rome, Italy
- World Food Programme., 2013. *NDMO Logistics Training Manual*.
- Yudiatmaja, Wayu Eko. 2009. *Membangun Pemerintah dan Masyarakat Sadar Bencana.Pascasarjana Manajemen dan Kebijakan Publik* fisipol UGM. Yogyakarta